

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan-temuan, refleksi, hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai penerapan model pembelajaran multisensori untuk meningkatkan kecerdasan naturalis siswa, maka dapat dikemukakan simpulan dan saran sebagai berikut.

A. Simpulan

Secara umum, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis siswa kelas VA di salah satu SD dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran multisensori. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh, yaitu.

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran multisensori dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Indonesia tema “Organ Tubuh Manusia dan Hewan”, subtema “Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan” dengan materi pokok bahasan tumbuhan di kelas VA telah terlaksana dengan baik dan kondusif sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.
2. Kecerdasan naturalis siswa kelas VA dengan menggunakan model pembelajaran multisensori mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dibuktikan dengan selisih perolehan persentase kriteria kecerdasan naturalis siswa yang mengalami peningkatan yang signifikan.

B. Rekomendasi

Penerapan model pembelajaran multisensori mampu meningkatkan kecerdasan naturalis siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi guru, penerapan model pembelajaran multisensori direkomendasikan untuk dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia maupun

pembelajaran yang lain dengan harapan pengalaman belajar siswa secara langsung dapat disimpan dalam memori jangka panjang, sehingga siswa tidak mudah lupa dengan pembelajaran yang telah lalu. Namun, guru harus lebih memperhatikan waktu dan media yang digunakan dalam setiap kegiatan agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik. Selain itu, guru juga harus lebih membimbing dan mengontrol semua aktivitas siswa karena dalam model pembelajaran ini terdapat suatu langkah penyelidikan berbasis multisensori yang memerlukan pendampingan guru, sehingga jika siswa mengalami kendala guru langsung dapat membantu siswa menemukan solusinya.

2. Bagi sekolah, penerapan model pembelajaran multisensori dapat meningkatkan kualitas sekolah ke arah yang lebih baik, sehingga direkomendasikan supaya sekolah mampu mendukung dalam penerapan model pembelajaran ini dengan menambah sarana dan prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya pembelajaran, baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia maupun pembelajaran yang lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan model pembelajaran multisensori sebaiknya dapat lebih memberikan inovasi dalam model yang digunakan. Harus benar-benar mampu dalam mengatur waktu dan mengondisikan semua siswa, karena terdapat sintaks penyelidikan untuk satu kali pertemuan membutuhkan waktu yang cukup lama mulai dari pembagian kelompok, mengondisikan, menyiapkan alat dan bahan, hingga penyelidikan dilaksanakan. Peneliti merekomendasikan untuk menggunakan media yang lebih menarik supaya siswa tidak mudah merasa bosan dalam pembelajaran dengan alat-alat penyelidikan yang lebih canggih supaya siswa memiliki wawasan dalam kemajuan teknologi dan dapat mengembangkan penelitian kecerdasan naturalis meliputi seluruh aspek pembelajaran tentang alam, hewan, dan tumbuhan.